

Editor:

Suwandi, S.E., M.Ak., C.GL., C.PI., CNFW., C.FTax., CPAAC, C.FR., C.AFE.,
GBPA., C.AP., C.CSR., C.RM., COMS., CBSP., CFAP., CTP., CPPSP.



PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Apud Abdul Aziz | Wita Ferwati | Hafizh Zain Abdillah | Muhammad Ali | Blasius Perang
Rukun Santoso | Ni Luh Drajati Ekaningtyas | St Muthahharah | Maria Finsensia Ansel
Alexander Indrakusuma Linggi | Maria Purnama Nduru | Nur Amsila

PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Psikologi pendidikan adalah cabang ilmu psikologi yang mempelajari interaksi antara individu dengan konteks pendidikan. Pentingnya psikologi pendidikan dapat dilihat dari beberapa aspek yang mencakup pengembangan kurikulum, pembelajaran efektif, pengelolaan kelas yang baik, dan dukungan psikologis bagi siswa. Psikologi pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip dan pengetahuan psikologi, baik guru maupun praktisi pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang optimal, mengembangkan strategi pengajaran yang efektif, serta memberikan dukungan psikologis yang dibutuhkan oleh siswa.

Bab yang dibahas dalam buku ini, meliputi:

Bab 1 Konsep Dasar Psikologi Pendidikan

Bab 2 Hakikat Psikologi Pendidikan

Bab 3 Perilaku Individu

Bab 4 Perbedaan Individual dan Faktor Berpengaruh

Bab 5 Pendidikan Inklusi

Bab 6 Kenakalan Remaja

Bab 7 Karakteristik Peserta Didik dan Kemampuan Belajarnya

Bab 8 Proses Belajar dan Pembelajaran

Bab 9 Lingkungan Belajar dan Faktor Non Intelektual Peserta Didik

Bab 10 Diagnostik Kesulitan Belajar

Bab 11 Prestasi dan Evaluasi Hasil Belajar

Bab 12 Pendidik Profesional dalam Pembelajaran



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-980-1



PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Apud Abdul Aziz
Wita Ferwati
Hafizh Zain Abdillah
Muhammad Ali
Blasius Perang
Rukun Santoso
Ni Luh Drahati Ekaningtyas
St Muthahharah
Maria Finsensia Ansel
Alexander Indrakusuma Linggi
Maria Purnama Nduru
Nur Amsila



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

PSIKOLOGI PENDIDIKAN

- Penulis** : Apud Abdul Aziz | Wita Ferwati | Hafizh Zain Abdillah | Muhammad Ali | Blasius Perang | Rukun Santoso | Ni Luh Drahati Ekaningtyas | St Muthahharah | Maria Finsensia Ansel | Alexander Indrakusuma Linggi | Maria Purnama Nduru | Nur Amsila
- Editor** : Suwandi, S.E., M.Ak., C.GL., C.PI., CNFW., C.FTax., CPABC., C.FR., C.AFE., CBPA., C.AP., C.CSR., C.RM., C.QMS., CBSP., CFAP., CTP., CPPSP.
- Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita
- Tata Letak** : Silvia Salsazabila
- ISBN** : 978-623-120-980-1
- Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR EDITOR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt., yang telah memberikan limpahan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga buku berjudul “Psikologi Pendidikan” dapat hadir di hadapan Anda. Dalam kebesaran-Nya, kami merasa terhormat dan bersyukur atas kesempatan ini.

Sebagai editor, kami menyadari betapa pentingnya tanggung jawab yang dipercayakan kepada kami. Dalam menyusun buku ini, kami telah berusaha untuk memberikan yang terbaik, baik dalam hal mengoreksi teks maupun menghadirkan konten yang informatif dan bermanfaat bagi pembaca.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis, yang telah memberikan dedikasi dan kerja kerasnya dalam menyusun materi yang berharga ini. Semoga karya yang dihasilkan ini menjadi sumber inspirasi bagi banyak orang, terutama para pembaca yang sedang mempelajari psikologi pendidikan.

Tak lupa, ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Penerbit Eureka Media Aksara atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami dalam mengedit buku ini. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus berlanjut di masa mendatang.

Akhir kata, kami berharap buku ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih dalam tentang psikologi pendidikan, serta menjadi panduan yang bermanfaat bagi para pembaca. Segala kekurangan dan kesalahan yang ada, kami mohon dimaafkan, dan kami berupaya untuk terus meningkatkan kualitas kerja kami di masa mendatang.

Salam hangat,

Suwandi
Editor

PRAKATA

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kekuatan, ketekunan dan kesabaran sehingga buku Psikologi Pendidikan yang sudah lama dipersiapkan ini akhirnya dapat diselesaikan.

Buku ini terdiri dari 12 bab. Bab pertama berisi konsep dasar psikologi pendidikan, bab kedua hakikat psikologi pendidikan, bab ketiga perilaku individu, bab keempat perbedaan individu dan faktor berpengaruh, bab kelima pendidikan inklusi, bab keenam kenakalan remaja, bab ketujuh karakteristik peserta didik dan kemampuan belajarnya, bab kedelapan proses belajar dan pembelajaran, bab kesembilan lingkungan belajar dan faktor non intelektual peserta didik, bab kesepuluh diagnostik kesulitan belajar, bab kesebelas prestasi dan evaluasi hasil belajar, dan bab terakhir pendidik profesional dalam pembelajaran.

Dalam penulisan buku ini dilakukan perbaikan maupun penyempurnaan berkali-kali sehingga terbentuklah buku ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu sehingga dapat diterbitkannya tulisan ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi siapa saja.

Rantauprapat, April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR EDITOR.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB 1 KONSEP DASAR PSIKOLOGI PENDIDIKAN	1
A. Konsep Psikologi dan Psikologi Pendidikan	1
B. Cabang-cabang Ilmu Psikologi	3
C. Implikasi Psikologi Pendidikan	8
BAB 2 HAKIKAT PSIKOLOGI PENDIDIKAN.....	11
A. Kontribusi Psikologi dalam Pembelajaran.....	11
B. Hakikat Ragam Belajar	14
C. Kerjasama Orang Tua dan Sekolah dalam Pembinaan Anak.....	16
BAB 3 PERILAKU INDIVIDU.....	20
A. Konsep Perilaku Individu dan Keragaman Individu.....	20
B. Karakteristik Perkembangan Individu.....	24
C. Pembentukan Perilaku Aliran Behaviorisme vs Humanisme	27
BAB 4 PERBEDAAN INDIVIDUAL DAN FAKTOR BERPENGARUH	29
A. Konsep Perbedaan Individual.....	29
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Individual.....	32
C. Perbedaan Individu dalam Kemampuan Belajar dan Mengingat.....	36
BAB 5 PENDIDIKAN INKLUSI.....	39
A. Definisi, Karakteristik, dan Tujuan Pendidikan Inklusi.....	39
B. Ciri dan Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi.....	43
C. Model dan Ketenagaan dalam Sekolah Inklusi	45
BAB 6 KENAKALAN REMAJA	49
A. Konsep dan Definisi Kenakalan Remaja	49
B. Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja.....	51

	C. Faktor Penyebab Kenakalan Remaja.....	52
BAB 7	KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK DAN KEMAMPUAN BELAJARNYA.....	56
	A. Karakteristik Peserta Didik, Proses Pembelajaran, dan Hasil Pembelajaran	56
	B. Hubungan Karakteristik Peserta Didik dengan Proses Pembelajaran.....	63
	C. Hubungan Karakteristik Peserta Didik dengan Hasil Pembelajaran.....	65
BAB 8	PROSES BELAJAR DAN PEMBELAJARAN.....	67
	A. Konsep dan Proses Pembelajaran.....	67
	B. Teori-Teori Belajar	69
	C. Kompetensi dan Peran Pendidik dalam Pemaksimalan Pembelajaran.....	73
BAB 9	LINGKUNGAN BELAJAR DAN FAKTOR NON INTELEKTUAL PESERTA DIDIK.....	77
	A. Lingkungan Belajar Efektif	77
	B. Lingkungan Belajar Inovatif	80
	C. Faktor-faktor Non Intelektual Peserta Didik.....	81
BAB 10	DIAGNOSTIK KESULITAN BELAJAR.....	84
	A. Konsep Diagnostik Kesulitan Belajar.....	84
	B. Karakteristik Diagnostik Kesulitan Belajar	88
	C. Penerapan Diagnostik Kesulitan Belajar	94
BAB 11	PRESTASI DAN EVALUASI HASIL BELAJAR	98
	A. Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Belajar	98
	B. Pengukuran dan Penilaian Kegiatan Belajar	99
	C. Peran Pendidik dalam Proses Evaluasi Belajar	103
BAB 12	PENDIDIK PROFESIONAL DALAM PEMBELAJARAN	110
	A. Ciri Pendidik Efektif dan Pendidik Profesional.....	110
	B. Peran Pendidik Sebagai Pengajar dan Pembimbing	116
	C. Kepribadian Pendidik Sebagai Faktor Utama dalam Belajar	117
	DAFTAR PUSTAKA.....	121
	TENTANG PENULIS.....	134

DAFTAR TABEL

Tabel 7. 1	Karakteristik Kemampuan Awal Peserta Didik.....	57
Tabel 10. 1	Kriteria Kesulitan Belajar DSM 5 TR	88
Tabel 10. 2	Kriteria Kesulitan Belajar ICD 11.....	90
Tabel 10. 3	Kriteria Kesulitan Belajar IDEA.....	93



PSIKOLOGI PENDIDIKAN

**Apud Abdul Aziz
Wita Ferwati
Hafizh Zain Abdillah
Muhammad Ali
Blasius Perang
Rukun Santoso
Ni Luh Drajadi Ekaningtyas
St Muthahharah
Maria Finsensia Ansel
Alexander Indrakusuma Linggi
Maria Purnama Nduru
Nur Amsila**



BAB 1

KONSEP DASAR PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Apud Abdul Aziz, S.AB., M.M., PMTQ., CNHRP., CPI., CPS.,
CGL., CSTMI., CMPI., CJKB., CCW., CELC., CPDM., CFGIB.,
CEMM., CSMC., CHTeach., CMPyD., CNeoMg., CM., CNLPLC.,
CHTh., CHCM., CHRBP., CPHRM., CIRP., CSM., CTMI.

Akademi Sekretari dan Manajemen Insulindo
(ASM INSULINDO)

A. Konsep Psikologi dan Psikologi Pendidikan

Konsep psikologi secara umum bahwa, psikologi merupakan ilmu yang mempelajari tingkah laku organisme yang hidup, yaitu tingkah laku manusia. Psikologi sendiri berasal dari bahasa Yunani; *psyche* yang artinya jiwa dan *logos* yang artinya ilmu pengetahuan. Adapun secara etimologi, bahwa psikologi yakni ilmu yang mempelajari tentang jiwa, baik mengenai macam-macam gejalanya, prosesnya maupun latar belakangnya. Namun para ahli juga ada yang berbeda pendapat tentang arti psikologi itu sendiri. Ada yang berpendapat bahwa psikologi adalah ilmu tentang tingkah laku atau perilaku manusia (Walgito, 2010:6). Para ahli memberikan definisi psikologi secara beragam, berikut ulasannya:

1. Ernest Hilgert (1957) dalam bukunya *introduction to psychology* menjelaskan "*Psychology may be defined as the science that studies the behavior of men and other animal*" (Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dan hewan lainnya).

BAB 2

HAKIKAT PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Wita Ferwati, M.Pd.
Universitas Al Washliyah Labuhanbatu

A. Kontribusi Psikologi dalam Pembelajaran

Psikologi pendidikan adalah suatu kegiatan proses pembelajaran dengan memperhatikan komponen kejiwaan siswa, tingkah laku siswa, dan peserta didik. Psikologi pada pendidikan sangat berguna dikarenakan cara mengajar guru di daerah dan di kota tidak sama dipengaruhi faktor faktor pendukung seperti fasilitas, tingkat ekonomi. Psikologi pendidikan bertujuan untuk perbaikan dalam dunia pendidikan terutama proses pembelajaran pada dunia pendidikan dalam menerapkan kurikulum, proses belajar mengajar, layanan konseling dan evaluasi untuk mendapatkan kualitas peserta didik yang lebih baik. Psikologi pendidikan diperlukan dalam proses pembelajaran untuk membawa perubahan tingkah laku dalam proses pembelajaran. Tingkah laku yang mengalami perubahan yakni perubahan perilaku karena adanya proses belajar, dari tidak tau menjadi tau, dari tidak bernorma menjadi bernorma (Kulsum, 2021).

Proses pembelajaran yang bersifat online ataupun proses pembelajaran campuran daring dan luring juga mengakibatkan perubahan tingkah laku guru kepada peserta didik dalam proses pembelajaran seperti kegiatan menyampaikan materi pelajaran yang dilakukan secara online ataupun luring, diskusi yang dilakukan secara online dan luring. Kegiatan tersebut

BAB

3

PERILAKU INDIVIDU

**Hafizh Zain Abdillah, M.Psi.
Institut Citra Internasional Bangka Belitung**

A. Konsep Perilaku Individu dan Keragaman Individu

Perilaku didefinisikan sebagai suatu bentuk aktivitas yang disengaja di mana dampak reaksi cenderung mengubah makna suatu stimulus, atau, dengan kata lain, perilaku merupakan aktivitas di mana perilaku dipengaruhi oleh pengalaman (Silva, 2011). Perilaku adalah respon seseorang terhadap suatu stimulus (rangsangan dari luar). Respon merupakan faktor dari dalam diri (faktor internal) seseorang yang bersangkutan, sedangkan stimulus merupakan faktor dari dunia luar (faktor eksternal) (Notoatmodjo, 2014). Perilaku individu atau seseorang adalah serangkaian tanggapan terhadap rangsangan yang mereka kembangkan menjadi kebiasaan karena alasan yang berkaitan dengan manfaat yang mereka rasakan (Lumban et al., 2019).

Ada empat pendekatan yang paling dominan dalam teori psikologi tentang perilaku manusia, yaitu:

1. Konsep perilaku manusia menurut pandangan psikoanalisis
Menurut Freud dalam (Putriana et al., 2021) menjelaskan bahwa, perilaku manusia merupakan hasil interaksi dari tiga subsistem dalam kepribadian manusia Id, Ego, dan Superego.

BAB 4

PERBEDAAN INDIVIDUAL DAN FAKTOR BERPENGARUH

Dr. Muhammad Ali, M.Pd.
IAIN Ponorogo

A. Konsep Perbedaan Individual

Manusia pada hakikatnya makhluk yang unik. Keunikan tersebut bukan tidak ada makna. Allah menciptakan manusia berbeda-beda agar terjadi mobilitas yang progresif di mana manusia mampu bertukar pikiran, saling melengkapi, dan terjadi interaksi yang berkelanjutan. Seperti yang ditegaskan di dalam surat al-Hujurat ayat 13 berikut:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا ۗ

Artinya: “Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal....” (Q.S. al-Hujurat: 13).

Ibnu Katsir menjelaskan bahwa manusia pada awalnya diciptakan dari satu jiwa (asal yang satu yakni Nabi Adam) kemudian diciptakan pasangan yang berbeda dengan sebelumnya dari jenis kelaminnya, dari sini manusia berkembang biak yang pada akhirnya memunculkan perbedaan yang lain, yakni adanya suku-suku dan bangsa-bangsa (dalam Al-Syaikh 1994).

BAB

5

PENDIDIKAN INKLUSI

Blasius Perang, CMM, S.S., Ma.Psy.
Universitas Atma Jaya Makassar

A. Definisi, Karakteristik, dan Tujuan Pendidikan Inklusi

Pendidikan inklusif adalah pendekatan baru untuk mendidik siswa yang kesulitan belajar karena difabel bersama dengan mereka yang normal dalam satu atap/ruang. Pendidikan ini disebut inklusi sebab menyatukan semua siswa dalam satu kelas dan komunitas, terlepas dari kekuatan atau kelemahan mereka di bidang apa pun dan berupaya memaksimalkan potensi semua siswa. Pendidikan ini adalah salah satu cara paling efektif untuk mempromosikan masyarakat yang inklusif, terbuka, respek dan toleran. Inklusifitas tercermin dalam pengajaran tanpa diskriminasi atau perbedaan perlakuan dalam memberikan pengajaran, pembinaan dan pendidikan pada umumnya.

Prinsip pendidikan inklusif diadopsi dari “Konferensi Dunia tentang Pendidikan Kebutuhan Khusus: Akses dan Kualitas” (Pernyataan Salamanca, Spanyol 1994) dan dinyatakan kembali pada Forum Pendidikan Dunia (Dakar, Senegal 2000). Pernyataan tersebut meminta pemerintah untuk memberikan prioritas tertinggi untuk membuat sistem pendidikan inklusif dan mengadopsi prinsip aturan standar inklusif tentang persamaan peluang bagi penyandang disabilitas yang menyatakan partisipasi dan kesetaraan untuk semua. Pendidikan inklusif dipahami sebagai proses menangani

BAB

6

KENAKALAN REMAJA

Dr. Rukun Santoso, S.E., M.M., M.Si.
Universitas Islam Jakarta

A. Konsep dan Definisi Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja, juga dikenal sebagai *juvenile delinquency*, adalah pengabaian sosial yang mendorong remaja untuk melakukan perilaku menyimpang (Hughes, Raines, & Malone, 2020). Para remaja yang melakukan kejahatan biasanya tidak memiliki kontrol diri. Remaja ini sangat egois dan cenderung mengangkat dan melebih-lebihkan harga diri mereka (Fiddiana & Priyambodo, 2022).

Kenakalan remaja adalah perilaku abnormal dari para anak remaja yang melanggar norma, seperti penghancuran, kejahatan, kekacauan, dan lain-lain (Walters, Runell, & Kremser, 2023). Selain itu, Kenakalan remaja didefinisikan sebagai perbuatan atau kejahatan yang dilakukan oleh seorang remaja yang belum dewasa. Situasi ini muncul karena gangguan sosial (patologis) masa kanak-kanak dan remaja yang mengarah pada perilaku menyimpang melalui pengabaian sosial (Howard, McCann, & Dudley, 2021). Lebih lanjut, kenakalan remaja didefinisikan sebagai segala perilaku yang menyimpang dari standar pidana, atau jenis kejahatan melanggar hukum yang dilakukan oleh remaja (Samsuria & Wardoyo, 2022).

Berdasarkan dari beberapa pandangan sebelumnya, dinyatakan bahwa kenakalan remaja meliputi perilaku yang melanggar norma sosial (misalnya anak bersikap berlebihan di

BAB 7

KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK DAN KEMAMPUAN BELAJARNYA

Ni Luh Drajati Ekaningtyas, S.Psi., M.Psi., Psikolog.
Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram

A. Karakteristik Peserta Didik, Proses Pembelajaran, dan Hasil Pembelajaran

Psikologi meyakini bahwa setiap individu adalah unik, dan setiap peserta didik adalah spesial dengan keistimewaan mereka masing-masing. Setiap peserta didik memiliki karakteristik unik yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam mengikuti prose pembelajaran. Karakteristik disini dapat berupa karakteristik bawaan (*heredity*) dan lingkungan (*environment*). Keragaman karakteristik ini tidak boleh diabaikan begitu saja oleh tenaga pendidik jika ingin proses pembelajaran memberikan hasil yang maksimal. Dengan kata lain, seorang pendidik perlu memahami karakteristik dan kemampuan awal peserta didiknya.

Karakteristik peserta didik sendiri memiliki beberapa definisi yang dikembangkan oleh para ahli. Karakteristik peserta didik dapat didefinisikan sebagai aspek-aspek atau kualitas perseorangan siswa yang terdiri dari minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar, kemampuan berpikir, dan kemampuan awal yang dimiliki (Hermawan, 2014). Karakteristik peserta didik dapat dimaknai sebagai ciri dari kualitas perorangan peserta didik yang ada pada umumnya meliputi kemampuan akademik, usia dan tingkat kedewasaan, motivasi terhadap mata pelajaran, pengalaman, keterampilan, psikomotorik,

BAB 8

PROSES BELAJAR DAN PEMBELAJARAN

St Muthahharah, S.Pd.I., M.Pd.I.
Universitas Muhammadiyah Makassar

A. Konsep dan Proses Pembelajaran

Wahyu yang pertama diturunkan Allah Swt. kepada Nabi Muhammad saw. surah Al-Alaq: 1-5 memberikan isyarat bahwa Islam amat memperhatikan soal belajar (dalam konteks menuntut ilmu), sehingga implementasinya menuntut ilmu (belajar) wajib menurut Islam. Di dalam Al-Quran banyak kita temukan kalimat *ya'qilun, yatafakkarun, yubsiruun, yasma'un*, dan sebagainya. Kalimat-kalimat di atas mengisyaratkan bahwa Al-Quran (Islam) agar kita potensi-potensi atau organ-organ psiko-psikis, seperti akal, indera penglihatan (mata), dan indera pendengaran (telinga) untuk melakukan kegiatan belajar. Sebagai alat belajar, akal merupakan potensi kejiwaan manusia berupa system psikis yang kompleks untuk menyerap, mengolah, menyimpan dan memproduksi kembali item-item informasi dan pengetahuan (ranah kognitif) selanjutnya mata dan telinga merupakan alat fisik yang berguna untuk menerima informasi visual dan informasi verbal.

Alat-alat yang bersifat fisio-psikis, dalam kontek belajar merupakan subsistem yang satu sama lain berhubungan secara fungsional. Al Quran surah An-Nahl: 78 menyebutkan bahwa: *" Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan Afidah (daya nalar) agar kamu bersyukur."* Afidah

BAB 9 | LINGKUNGAN BELAJAR DAN FAKTOR NON INTELEKTUAL PESERTA DIDIK

Maria Finsensia Ansel, S.Psi., M.Si.
Universitas Flores

A. Lingkungan Belajar Efektif

Lingkungan belajar menurut para ahli disebut juga lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan adalah segala kondisi dan pengaruh dari luar terhadap kegiatan pendidikan. Menurut Rahardja dan La Sulo (Fadhilaturrahmi, 2018) lingkungan pendidikan adalah latar tempat berlangsungnya pendidikan. Hamalik (2001) mendefinisikan lingkungan belajar adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Selanjutnya, Slameto (2003) menyatakan lingkungan belajar siswa yang berpengaruh terhadap belajar siswa terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Kesimpulannya lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang digunakan dalam proses pembelajaran yang memiliki pengaruh pada individu untuk mencapai tujuan belajar dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Indra Djati Sidi (Suparno, 2005) menegaskan bahwa lingkungan yang efektif untuk belajar adalah lingkungan belajar yang dapat menunjukkan perkembangan keterampilan, pengetahuan dan sikap yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pengelolaan tempat belajar yang efektif sangat tergantung pada strategi yang digunakan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, juga memperhatikan intensitas

BAB 10

DIAGNOSTIK KESULITAN BELAJAR

**Alexander Indrakusuma Linggi, M.Psi., Psikolog.
Universitas Atma Jaya Makassar**

A. Konsep Diagnostik Kesulitan Belajar

Permasalahan dalam dunia pendidikan khususnya permasalahan belajar sangatlah luas dan kompleks. Masalah tersebut muncul baik dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Masalah internal dapat mencakup aspek fisiologis misalnya tonus jasmani serta panca indera kemudian aspek psikologis misalnya kecerdasan, sikap, bakat, minat dan motivasi. Masalah eksternal mencakup : lingkungan sosial misalnya keluarga, guru teman, masyarakat pada umumnya, lingkungan non-sosial seperti keadaan rumah, sekolah dan fasilitas (Syah, 2010). Masalah internal dan eksternal ini sama-sama mempengaruhi proses dan hasil belajar yang dapat dicapai oleh siswa.

Salah satu jenis permasalahan belajar adalah kesulitan belajar. Kesulitan belajar ini terjadi pada setiap tingkatan pendidikan sehingga masalah kesulitan belajar dapat dipandang sebagai masalah mendesak. Namun, sampai saat ini identifikasi dan penanganannya di sekolah belum optimal. Oleh karena itu kebutuhan akan informasi mengenai kesulitan belajar terus dibutuhkan terutama informasi tentang diagnosis nya. Diagnosis menjadi unsur penting untuk pengidentifikasi an siswa yang memiliki kesulitan belajar.

BAB 11

PRESTASI DAN EVALUASI HASIL BELAJAR

Maria Purnama Nduru, S.Psi., M.Pd.
Universitas Flores

A. Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Belajar

Tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 antara lain agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan pendidikan tersebut meliputi aspek kognitif (kemampuan berpikir), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Belajar adalah proses perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Siswa dikatakan telah belajar bila terjadi perubahan dalam ketiga aspek tersebut di atas. Peran guru dalam proses belajar siswa sangat penting mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, penilaian proses pembelajaran dan melakukan kesimpulan dan tindak lanjut.

Perencanaan pembelajaran menurut Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 merupakan aktivitas yang dilakukan pendidik untuk merumuskan: a. capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar dari suatu unit pembelajaran; b. cara untuk mencapai tujuan belajar; dan c. cara menilai ketercapaian tujuan belajar. Pelaksanaan pembelajaran lebih lanjut dalam pasal 12 menjelaskan bahwa pelaksanaan

BAB 12

PENDIDIK PROFESIONAL DALAM PEMBELAJARAN

Nur Amsila, S.Psi., M.Psi.
IAIN Langsa

A. Ciri Pendidik Efektif dan Pendidik Profesional

Krisis akhlak ataupun moral telah mewarnai dan menjadi fenomena yang sering dijumpai. Bahkan ironisnya telah menjadi hal yang lumrah untuk dilakukan dan dilihat. Dan ini terjadi di segala sisi kehidupan, baik dalam dunia pekerjaan, pendidikan, kesehatan, bahkan juga terjadi dalam hubungan kita dengan Sang Pencipta.

Berbagai perilaku buruk yang merusak akhlak disadari ataupun tidak, sebenarnya dimulai dari hal-hal yang paling kecil. Seperti membuang sampah sembarangan, mencontek, bercanda dengan kata-kata yang buruk, makan secara berlebihan, tidak merapikan kembali setelah melakukan sesuatu, berbohong untuk menolak atau ditanya mau kemana dan banyak lainnya. Perbuatan yang sering dianggap remeh ini sebenarnya telah menumbuhkan benih-benih akhlak tidak terpuji yaitu tidak bertanggung jawab, rakus, bohong, mencari alasan, tidak menghargai orang lain. Dari benih-benih inilah akhirnya lahir perbuatan yang lebih buruk lagi seperti korupsi, gemar mencaci, suka mengambil hak orang lain, tidak menyelesaikan pekerjaan yang diberikan. Oleh karena itu, pendidikan yang baik dan benar menjadi krusial dan wajib dihadirkan kepada generasi muda saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A.E., Sinolungan, Psikologi Perkembangan Peserta Didik, Jakarta: Gunung Agung, 1997.
- Abdul Mujib (2010) Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Adibusholeh, H. M. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional dengan Kenakalan Siswa. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 3(2), 151-164.
- Adrian Yelon, Weinstein. 1977. Ilmu Perkembangan Manusia. Jakarta: EGC.
- Ahmad Tafsir (2012), Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ahmadi, Anas (2015). *Psikologi Sastra*. Surabaya: Unesa Press.
- Alifah, Yuriza Nurul & Ika Hidayana. (2021). *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa (Ontologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*. Yogyakarta: UAD Press.
- Almin, H.I., (2022). *Inklusi Adalah Pendidikan dengan Pendekatan Terbuka*. Retrieved December 12, 2022. from <https://katadata.co.id/safrezi/berita/61ef9d1c39a09/inklusi-adalah-pendidikan-dengan-pendekatan-terbuka-ini-penjelasan>
- Al-Syaikh, A. bin M. bin A. bin I. (1994). *Tafsir Ibnu Katsir 7.4.pdf*.
- American Psychiatric Association. (2022). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders, DSM-5-TR™*. Washington DC: American Psychiatric Association Publishing.
- American Psychological Association. (2022). *APA Dictionary of Psychology*. Retrieved December 17, 2022, from <https://dictionary.apa.org/diagnosis>
- Asri Budiningsih (2005), belajar dan pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta.

- Azizah, Nurul Nur. Et al. (2022). *Pengantar Pendidikan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- B. Uno, Hamzah (2008) *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Bebasari, M., & Suhaili, N. (2022). Perbedaan individu di dalam psikologi pendidikan. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 4(1), 1-8.
- Berlach, R. G., & Chambers, D. J. (2011). Inclusivity imperatives and the Australian national curriculum. *The Educational Forum*, 75, 52-65.
- Bhawna. (2019). Individual Differences : Role of Parents, Society and Teachers. *Cosmos: AN International Journal of Art & Higher Education*, 8(1), 8-10.
- Booth, T., & Ainscow, M. (2002). *Index for inclusion: Developing learning and participation in schools*. London, UK: Centre for Studies in Inclusive Education.
- Brown, A. H. & Green, T. D. (2016). *The Essentials of Instructional Design: Connecting Fundamental Principles with Process and Practice*. Routledge, New York.
- Budiamin, A. dkk. (2006). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: UPI Press.
- Budiman, N.N. (2012). *Etika Profesi Guru*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Canter, D., & Alison, L. (2021). The social psychology of crime: Groups, teams and networks. In *The Social Psychology of Crime* (pp. 1-20). Routledge.
- Central Board of Secondary Education Delhi, (2020) *Handbook of Inclusive Education*. Published by: Central Board of Secondary Education, Academic Unit, Shiksha Sadan, 17, Rouse Avenue, New Delhi - 110002

- Cigman, R., (2007). A Question of Universality: Inclusive Education and the Principle of Respect. and the Principle of Respect. *Journal of Philosophy of Education*, 41(4): 775-793.
- Daft, R. L. (2010). *Era Baru Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Damayanti, K. A. Y. U., Ainy, N. U. R., & Nawangsari, F. (2017). Pengaruh Persepsi Mengenai Lingkungan Belajar dan Achievement Emotion Terhadap Achievement goal siswa di SMAN 1 Taman Siodarjo. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 6, 77-88.
- Dewi, A. S. (2018). Pengaruh Kurikulum, Lingkungan Pendidikan, Dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pagu Kabupaten Kediri. *Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi*, 20(2), 81.
- Direktorat Ppk-Lk Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, (2011). *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif (Sesuai Permendiknas No 70 Tahun 2009)*. Unesa.
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dombrowski, S. C. (2020). *Psychoeducational assessment and report writing*. Switzerland : Springer Science + Business Media.
- Dra. Hj. Sitti Hartinah DS, MM. 2011. Pengembangan Peserta Didik. Bandung: PT Refika Aditama.
- Dwi, R. (2021). Case-based Reasoning dalam Menentukan Faktor yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja. *EXPERT: Jurnal Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi*, 11(1), 64-70.
- Een, E., Tagela, U., & Irawan, S. (2020). Jenis-Jenis Kenakalan Remaja Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Di Desa Merak Rejo Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 4(1), 30-42.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *What is Personality? Two Myths and a Definition*. 1-8.

- Fadhilaturrahmi, F. (2018). Lingkungan Belajar Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 1(2), 61-69.
- Fatimah, Siti. *Cabang-cabang Ilmu Psikologi dan Hubungannya dengan Ilmu Lain*.
- Gloria Christoper. (2018). Peranan Psikologi dalam proses pembelajaran siswa di sekolah. *Jurnal Warta*, (58).
- Hakim, T. (2006). *Belajar Secara Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Harton, Paul B. dan Chester L. Hunt. (1991). *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga.
- Hasan, M. Ali & Mukti Ali. (2003). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Haynes, A. (2010). *The Complete Guide to Lesson Planning and Preparation*. New York, Continuum international publishing group.
- Hazmi, N. (2019). Tugas Guru dalam Proses Pembelajaran. *Journal of Education and Instruction*, 2(1), 56-65.
- Hermawan, A. (2014). Mengetahui Karakteristik Peserta Didik untuk Memaksimalkan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(1), 88-100.
- Hidayah, N., Hardika, Hotifah, Y., Susilawati, S. Y., & Gunawan, I. (2017). *Psikologi Pendidikan* (1st ed.). Universitas Negeri Malang.
- HIMPSI (2010), *Kode Etik Psikologi Indonesia*, Jakarta, Penerbit: Pengurus Pusat Himpunan Psikologi Indonesia.
- Hockenberry, S. (2020). Juveniles in Residential Placement, 2017. Juvenile Justice Statistics: National Report Series Bulletin. NCJ 254498. *Office of Juvenile Justice and Delinquency Prevention*.

- Howard, K., McCann, C., & Dudley, M. (2021). 'It was like more easier': Rangatahi (young people) and their whānau (family) talk about communication assistance in the New Zealand Youth Justice System. *Youth Justice*, 21(2), 210-229.
- Hughes, T., Raines, T., & Malone, C. (2020). School pathways to the juvenile justice system. *Policy Insights from the Behavioral and Brain Sciences*, 7(1), 72-79.
- Husni, M., (2020) Memahami Pemikiran Karya Paulo Freire "Pendidikan Kaum Tertindas" Kebebasan Dalam Berpikir. *Al-Ibrah* Vol. 5 No. 2.
- I., Ikhfi, Nurul Fitria. (2018). Inclusive Education for Students with Disability. *SHS Web of Conferences* 42.
- Indrawan, I. (2022). *Manajemen Kelas*. Penerbit Qiara Media.
- International Classification of Diseases. (2022). 6A03 *Developmental Learning Disorder*. Retrieved December 5, 2022, from <https://icd.who.int/browse11/1-m/en#/http%3a%2f%2fid.who.int%2fid%2fentity%2f2099676649>
- Izzati, Umi Anugerah, dkk (2019). *Psikologi Industri & Organisasi*. Surabaya: Bintang Surabaya.
- Izzati, Umi Anugerah, dkk (2019). *Psikologi Industri & Organisasi*. Surabaya: Bintang Surabaya.
- Jamaris, M. (2014). *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jamil, Jumrah. (2022). *Etika Profesi Guru*. Sumatera Barat: Azka Pustaka.
- Janawi. (2019). Memahami Karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran. *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 68-79.
- Jefferson, T. (2020). Masculinities and crimes. In *Crime, Inequality and the State* (pp. 435-454). Routledge.

- Junaedi, I. (2019). Proses Pembelajaran yang Efektif. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(2), 19–25.
- Kaharuddin, A. (2020). *Pembelajaran Inovatif & Variatif* (Vol. 2020). Pusaka Almaida.
- Karlina, L. (2020). Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 147-158.
- Kauchak, P. D. E. & D. (2010). Educational Psychology: Windows on Classroom. In *Journal of Chemical Education* (Vol. 8, Issue 1).
- Kemendikbud. (2015). *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (SD)*.
- Khaerul, M., Sova, Y., & Muflihah, S. (2021). Hakikat Pentingnya Pelaksanaan Kegiatan Evaluasi dalam Pembelajaran di SD/MI. In A. Setiawan (Ed.), *Evaluasi Pembelajaran untuk PGSD/PGMI* (I, p. 25). Nuta Media.
- Kholid, A. (2018). *Promosi Kesehatan dengan pendekatan teori perilaku, media, dan aplikasinya*. Rajawali Press.
- Koto, I. (2021). Cyber Crime According to the ITE Law. *International Journal Reglement & Society (IJRS)*, 2(2), 103-110.
- Kulsum, U. (2021). Peran Psikologi Pendidikan Bagi Pembelajaran. *Jurnal Mubtadiin*, 7(1), 100–121.
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusworo, K., & Islamiyah, S. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Ke Jenjang Sekolah Menengah Atas. *EDUKA : Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 4(1).
- Long, M. (2002). The Psychology of Education. In *The Psychology of Education*.
- Loreman, T., (2009). *Straight Talk About Inclusive Education*. CASS Connections, Spring.

- Lumban, A. M. R., Jaya, I. M. M., & Mahendra, D. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. In *Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI*.
- Markman, A. B., Blok, S., Dennis, J., Goldwater, M., Kim, K., Laux, J., Narvaez, L., & Taylor, E. (2005). Culture and individual differences. *Behavioral and Brain Sciences*, 28(6), 831.
- Mawati, A. T. dkk (2020). *Inovasi Pendidikan: Konsep, Proses dan Strategi*. Yayasan Kita Menulis.
- Menakar Perbedaan, Kelebihan dan Kekurangan Teori Belajar Behavioristik, Kognitif, Konstruktivistik dan Humanistik | MTs. Miftahul Ulum 2 (mtsmu2bakid.sch.id) <https://mtsmu2bakid.sch.id/>
- Mengoptimalkan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran SMP NEGERI]2 KALIBAWANG (smpn2kalibawang.sch.id) <https://www.smpn2kalibawang.sch.id/read/6/>
- Mukhametzhanova, F. G., Gryaznov, A. N., Chernova, E. O., Sattarova, A. I., & Ibragimova, L. R. (2020). Social and psychological features of crime groupings. *Propósitos y representaciones*, 8(3), 56.
- Mulyadi, S., Basuki, H., & Rahardjo, W. (2019). *Psikologi Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyana A.Z. (2010). *Rahasia Menjadi Guru Hebat (Memotivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa)*. Jakarta: Grasindo.
- Nawawi, Hadari. (1995). *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta: Gunung Agung.
- Nazimuddin, S. K. (2015). *A Study of Individual Differences in Educational Situations*. 3(7), 3-7.
- Noor, Moh. (2019). *Guru Profesional Dan Berkualitas*. Semarang: Alprin.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.

- Nurkholis. (2013). *PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto*. 1(1), 24–44.
- O’sullivan, A., & Monk, C. (2020). Maternal and environmental influences on perinatal and infant development. *Future of Children*, 30(2), 11–34.
- Oktradiksa, Ahwy. (2012). Pengembangan Kualitas Kepribadian Guru. *Jurnal Walisongo*, 6(2).
- Ormrod, J. E. (2008). *Educational Psychology Developing Learnes*. Erlangga.
- Padmono, Y. 2011. *Manajemen Kelas*. Salatiga: Widyasari.
- Paju, B., (2021). An Expanded Conceptual and Pedagogical Model of Inclusive Collaborative Teaching Activities (Disertasi). Faculty of Educational Sciences University of Helsinki.
- Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Perbowosari, H., Indrawan, I., Wijoyo, H., & Setyaningsih. (2020). *Pengantar Psikologi Pendidikan* (I. P. Gelgel (ed.)). CV. Penerbit Qiara Media.
- pipinR. Hasan, M. A. (2021). Kontribusi psikologi pendidikan dalam pembelajaran. *An-Nizon*, 6(1), 24–30.
- Putri, N. M., Huda, M. W. S., Fakihudin, R., & Arifin, R. (2022). Juvenile Delinquency in Semarang City: Aspects of Protection and Law Enforcement in Socio-Legal Approach. *Unnes Law Journal: Jurnal Hukum Universitas Negeri Semarang*, 8(2).
- Putriana, A., Kasoema, R. S., Mukhoirotin, D. G., Retnowuni, A., Aminah, R. S., Wiyati, E. K., Kato, I., Akbar, M. F., Yani, A. L., & Sari, I. M. (2021). Psikologi Komunikasi. In *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)* (Vol. 2, Issue 1). Yayasan Kita Menulis.

- Rabinowitz, D. A. G. D. & J. A. (2017). The SAGE Encyclopedia of Abnormal and Clinical Psychology: Temperament. *The SAGE Encyclopedia of Abnormal and Clinical Psychology*, January, 1-4.
- Rahmadani, S., & Okfrima, R. (2022). Hubungan kontrol diri dengan kenakalan remaja. *Psyche 165 Journal*, 74-79.
- Rao, S., (2020). *Inclusive Education for Children with Special Needs*. Retrieved December 12, 2022. from <https://www.k12digest.com/inclusive-education-for-children-with-special-needs/>
- Redi Indra Yudha, Idris, S. E. (2017). Pengaruh Lingkungan sekolah, teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada SMK bidang manajemen bisnis jurusan pemasaran di kecamatan Jambi Selatan, Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 1(1), 101-114.
- Revelle, W., Wilt, J., & Condon, D. M. (2011). Individual Differences and Differential Psychology: A Brief History and Prospect. *The Wiley-Blackwell Handbook of Individual Differences*, 1-38.
- Rodiyana, R., & Puspitasari, W. D. (2021). Karakteristik dan Perbedaan Individu dalam Efektivitas Pendidikan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 796-803.
- Rufiatun, I. (2021). Juvenile Delinquency Criminogenic Factor. *Indonesian Journal of Criminal Law Studies*, 6(2), 191-208.
- Saeful, A., Lafendry, F., Tinggi, S., & Islam, A. (2021). Lingkungan pendidikan dalam islam. *Tarbawi*, 4(1), 50-67.
- Said, A. & Budimanjaya, A. (2015). *Strategi Mengajar Multiple Intelligences: Mengajar sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Saleh, Adnan Achiruddin (2018). *Pengantar Psikologi*. Makassar: Aksara Timur.
- Sampoerna Academy (2022) *Pendidikan Inklusif: Pengertian, Prinsip, dan Tujuan*. Retrieved December 12, 2022, from

<https://www.sampoernaacademy.sch.id/id/pendidikan-inklusif/>

- Samsuria, S., & Wardoyo, H. (2022). LAW ENFORCEMENT OF ADOLESCENT DELIVERY IN THE PERSPECTIVE OF CHILDREN'S LAW BASED ON RESTORATIVE JUSTICE. *Omnibus Law Journal*, 2(1), 45-57.
- Sani, R. A. (2022). *Inovasi pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Santrock, J. W. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santrock, J. W. (2011). *Educational Psychology*. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Santrock, John W. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Kencana.
- Schunk, D. H. (2012). Learning Theories: An Educational Perspective. In *Nature* (Vol. 322, Issue 6078).
- Setianto, Akbar Yuli. et al. (2021). *Sosiologi Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Shao, M. L., Newman, C., Buesching, C. D., Macdonald, D. W., & Zhou, Z. M. (2021). Understanding wildlife crime in China: Socio-demographic profiling and motivation of offenders. *PLoS One*, 16(1), e0246081.
- Silva, F. C. Da. (2011). G.H. Mead: A Reader. In *Key Sociological Thinkers*. Routledge.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (2010). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Soeparno, P. (2003). *Guru Demokrasi di Era Reformasi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Suharmoko. (2019). Beberapa Pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik. *Jurnal Kependidikan, Al-Riwayah*, 11(2), 311-323.

- Sukadari, H., (2019). *Model Pendidikan Inklusi Dalam Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Sukiyanto, & Mariamah. (2021). Konsep Dasar Pelaksanaan Evaluasi dalam Pembelajaran. In A. Setiawan (Ed.), *Evaluasi Pembelajaran untuk PGSD/PGMI* (1, p. 11). Nuta Media.
- Supardi. (2013). *Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suparman, M. A. (2001). *Mengajar di Perguruan Tinggi: Konsep Dasar Pengembangan Kurikulum*. Perpustakaan Riset Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia.
- Suparno, Paul. (2005). *Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisium.
- Suralaga, Fadhilah (2021). *Psikologi Pendidikan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Suwardi, S., Firmiana, M. E., & Rohayati, R. (2016). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga terhadap Hasil Pembelajaran Matematika pada Anak Usia Dini. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 2(4), 297.
- Syah, M. (2006). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (A. S. Wardan (ed.); Rev., cet.). Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taqwim, T. M., Mangkurat, U. L., & Didik, P. (2015). Psikologi pendidikan bagi guru dan peserta didik. *Jurnal Pendidikan*, 14(1), 1-6.
- Taufik, A. (2019). Analisis Karakteristik Peserta Didik. *El-Ghiroh*, XVI(1), 55.
- Teori Belajar Kognitif | reni nurfita - Academia.edu
<https://www.academia.edu/12226533/>
- Terry, w. S. (2009). *Learning & Memory: Basic Principles, Processes and Procedures* (4th ed.). Allyn & Bacon.

- The Australian Research Alliance for Children and Youth (ARACY, (2013). *Inclusive Education for Students with Disability. A review of the best evidence in relation to theory and practice.*
- Thielking, M & Terjesen, M.D (2017) *Handbook of Australian School Psychology: Integrating International Research, Practice, and Policy.* Switzerland : Springer International Publishing.
- Tilaar, H. A. R. (2012). *Standarisasi Pendidikan Nasional: Suatu Tinjauan Kritis.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Turhusna, D., & Solatun, S. (2020). Perbedaan Individu dalam Proses Pembelajaran. *As-Sabiqun*, 2(1), 18–42.
- Umadi Suryabrat. (2014) *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Pers
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang SISDIKNAS, (2015) No. 14.
- Unicef, (2017). *Inclusive Education. Including Children with Disabilities In Quality Learning: What Needs To Be Done.*Walia, A. (2020). *Educational implications of individual differences.* 14–15.
- Wahid, D., Rosidi, I., & Dianto, A. Y. (2022). HUBUNGAN ANTARA EMOTIONAL QUOTIENT DENGAN KENAKALAN REMAJA PADA SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI 1 NGANJUK. *JURNAL RISET RUMPUN ILMU PENDIDIKAN*, 1(1), 62-75.
- Wolff, K. T., Baglivio, M. T., Klein, H. J., Piquero, A. R., DeLisi, M., & Howell, J. C. (2020). Adverse childhood experiences (ACEs) and gang involvement among juvenile offenders: Assessing the mediation effects of substance use and temperament deficits. *Youth violence and juvenile justice*, 18(1), 24-53.
- Yaounde, C. O. G. B. H. S. M. and N. (2020). *Individual Differences and Its Effects on Students ' Academic Performance.* 8(9), 1103–1136.
- Yusuf, Syamsu. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Perbedaan Individu Dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 259–265.
- Zaidi, Z. F. (2014). *Gender Differences in Human Brain : A Review*. May.
- Zainal Arifin, Heandout Ilmu Pendidikan FTK:15.
- Zhou, M., College, D. S., Brown, D., & College, D. S. (2020). Educational Learning Theory. In *Instructional Design: International Perspectives I*.

TENTANG PENULIS



Apud Abdul Aziz, S.AB., M.M., PMTQ., CNHRP., CPI., CPS., CGL., CSTMI., CMPL., CJKB., CCW., CELC., CPDM., CFGIB., CEMM., CSMC., CHTeach., CMPyD., CNeoMg., CM., CNLPLC., CHTh., CHCM., CHRBP., CPHRM., CIRP., CSM., CTMI.

Kelahiran di Bekasi, suka berkacamata hitam ini menempuh Pendidikan Sarjananya, jurusan Ilmu Hukum di Universitas Mpu Tantular, Jakarta. Berdomisili di Kp Ceper, hobinya memasak, ngerujak dan jalan-jalan. Sangat menjunjung tinggi nilai dedikasi yang sudah beliau tanamkan sejak lama. Sore malamnya kuliah dan mengajar sebagai Dosen Praktisi di perguruan tinggi daerah Cikarang.

Email: apudazz@yahoo.com



Wita Ferwati, M.Pd.

Penulis merupakan Dosen Pendidikan Biologi pada Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Al Washliyah Labuhanbatu sejak tahun 2015. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah di berbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar /lokakarya tertentu.

Email: witaferwati@gmail.com



Hafizh Zain Abdillah, M.Psi.

Penulis merupakan Dosen Psikologi di Institut Citra Internasional Bangka Belitung sejak tahun 2021. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah di berbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu.
Email: hafizhzainabd@gmail.com



Dr. Muhammad Ali, M.Pd.

Penulis merupakan Dosen Psikologi Pendidikan, Psikologi Umum, Bimbingan Konseling, dan Psikologi Dakwah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN sejak tahun 2009. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga pernah menjadi praktisi dalam membimbing orang dengan ketergantungan narkoba. Penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional.

Email: muhammadali@iainponorogo.ac.id



Blasius Perang, CMM, S.S., Ma.Psy.

Penulis berasal dari Kabupaten Manggarai dan berdomisili di Makassar. Penulis merupakan Dosen Psikologi pada Program Studi Psikologi Universitas Atma Jaya Makassar sejak 2021. Tamatan Psikologi Klinis dari University of Santo Tomas Manila 2015 sebelumnya mengabdikan

sebagai dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar sejak 2015-2020. Saat ini menjadi anggota tetap pada Congregatio Fratrum Beatae Mariae Virginis yang berpusat di Negeri Belanda. Di samping bekerja sebagai dosen juga melayani hipnoterapi bagi mereka yang mengalami masalah-masalah psikologis dan aktif dalam karya-karya sosial.

Email: blasiprang81@gmail.com



Dr. Rukun Santoso, S.E., M.M., M.Si.

Penulis lahir di Lamongan, 18 Juni 1959. Menekuni dunia manajemen sejak menjadi mahasiswa di Universitas Indonesia Jurusan Ilmu Administrasi Niaga lulus pada tahun 1997, Gelar Magister diperoleh dari Universitas Indonesia jurusan Ilmu Administrasi Fiskal lulus tahun 2003. Sedangkan gelar Doktor diraihnya di Universitas Pancasila Jurusan Ilmu Ekonomi (Strategi Bisnis) lulus tahun 2020. Dalam perjalanan karirnya, beliau menjadi direktur keuangan di perusahaan BUMN dan juga swasta. Penulis juga aktif dalam dunia politik dan pernah menjadi Ketua Fraksi DPRD DKI Jakarta. Selain itu aktif di berbagai organisasi, di antaranya ketua umum ASPEKINDO, Wakil Ketua di DPP HKTI, Wakil Ketua SAHI, Wakil Ketua ISEI DKI Jakarta, Dewan Pembina Masika ICMI, Dewan Pertimbangan Alumni Universitas Indonesia, Dewan Pembina di Yayasan Wakaf Ummul Mukminin, Wakil Ketua Koperasi KSU SAHI MAJU BERSAMA, Dewan Pertimbangan K-MERSII. Sekarang aktif menjadi dosen tetap di Program Pasca Sarjana Universitas Islam Jakarta, dosen terbang di Pascasarjana Institut STIAMI, dosen terbang di Fakultas Ekonomi Universitas Pancasila dan sebagai dosen terbang di berbagai kampus lainnya, aktif dalam menulis buku, jurnal nasional maupun internasional.

Email: rukunsantoso1859@gmail.com



Ni Luh Drajati Ekaningtyas, S.Psi., M.Psi., Psikolog.

Penulis merupakan Dosen Psikologi pada Program Studi S1 PG-PAUD Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram sejak tahun 2018. Penulis menyelesaikan studi S1 Psikologi dari Universitas Gadjah Mada dan S2 Psikologi Profesi dari Universitas Airlangga. Penulis juga merupakan *reviewer* jurnal ilmiah skala nasional serta *associate assessor* pada biro/lembaga konsultasi psikologi. Buku yang telah dihasilkan yaitu: Stimulasi Perkembangan Agama dan Moral Anak Usia Dini, Perkembangan Psikososial Anak Usia Prasekolah, serta *Big book* “Aku Anak Indonesia”. Selain buku, penulis mempublikasikan berbagai karya ilmiah pada jurnal nasional/internasional. Penulis juga aktif menjadi narasumber pada berbagai workshop, seminar, dan acara televisi regional/nasional.

Email: drajatieka@gmail.com



St Muthahharah, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penulis lahir di Bantaeng pada tanggal 24 Mei 1986. Dosen pada Prodi PAI Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar, jenjang studi yang ditempuh pada MIS Muhammadiyah Ereng-Ereng tamat tahun 1999, MTs Muhammadiyah Ereng-Ereng 2001, MA Muhammadiyah Ereng-Ereng 2004 kemudian melanjutkan pendidikan pada UIN Alauddin Makassar jurusan D2 IBTQ Fakultas Ushuluddin, selanjutnya pada tahun 2006 melanjutkan studi di Unismuh Makassar Jurusan S1 PAI lulus tahun 2008, tahun 2009-2012 aktif di lembaga pemberdayaan masyarakat sebagai kader sekaligus fasilitator Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di kabupaten Bantaeng. Tahun 2012 melanjutkan studi pada program Pasca UIN Alauddin Makassar konsentrasi Pendidikan dan Keguruan lulus tahun 2014.

Email: stmuthahharah@unismuh.co.id



Maria Finsensia Ansel, S.Psi., M.Si.

Penulis merupakan Dosen Psikologi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Flores sejak tahun 2013. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuh penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga baru pertama kali melakukan penulisan buku. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah di berbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu.

Email: mariafinsensiaansel@gmail.com



Alexander Indrakusuma Linggi, M.Psi., Psikolog.

Penulis merupakan Dosen tetap pada Fakultas Psikologi Universitas Atma Jaya Makassar sejak tahun 2021. Penulis mengajar pada kelompok matakuliah bidang pendidikan dan perkembangan. Penulis juga merupakan praktisi/berprofesi sebagai psikolog sekolah. Penulis menangani permasalahan kesulitan belajar, minat dan bakat siswa, asesmen kesiapan sekolah, konseling individu dan kelompok serta layanan terkait sistem sekolah.

Email: alexander_indrakusuma@lecturer.uajm.ac.id



Maria Purnama Nduru, S.Psi., M.Pd.

Penulis merupakan Dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Flores sejak tahun 2005. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti

berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Beberapa judul bookchapter yang ikut ditulis oleh penulis di antaranya Pengembangan dan Penilaian Karakter dalam Pembelajaran Tematik SD tahun 2020, IPA untuk PGSD/PGMI tahun 2021, Evaluasi Pembelajaran untuk PGSD/PGMI tahun 2021 dan Restrukturisasi Peningkatan Support System tahun 2022. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal, dan juga aktif menjadi pemakalah pendamping dalam berbagai kegiatan webinar serta memberikan pelatihan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Email: mariapurnamand@gmail.com



Nur Amsila, S.Psi., M.Psi.

Penulis dilahirkan Langsa pada tanggal 19 Oktober 1986. Ketertarikan penulis pada psikologi dimulai sejak masuk ke dalam asrama sebagai siswa Tsanawiyah di Madrasah 'Ulumul Quran Langsa. Dikarenakan seringnya menjadi tempat tumpahan pikiran-pikiran yang sedang resah dan dimintai saran, penulis akhirnya memutuskan memilih jurusan psikologi pada studi S1 di Universitas Sumatera Utara. Setelah tamat, penulis melanjutkan pendidikan studi S2 pada program magister psikologi dengan pengkhususan di bidang psikologi pendidikan di Universitas Medan Area. Sebelumnya penulis pernah terlibat dalam beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Biro Psikologi Ekspresi Medan.

Email: nuramsila19@gmail.com